

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis paparkan beserta dengan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa pada dasarnya masyarakat Dusun Kalumpang, Kelurahan Sa'dan Balusu, khususnya dari pihak *tana' bulaan* telah menerapkan hegemoni kepemimpinan. Beberapa bentuk hegemoni kepemimpinan yang ditemukan oleh peneliti dalam proses penelitian ialah: *pertama* hegemoni kepemimpinan *tana' bulaan* lahir atas dasar kesepakatan bersama; *kedua* budaya dijadikan sebagai dasar ideologi oleh *tana' bulaan* dalam melanggengkan kekuasaannya; dan yang *ketiga* masyarakat Dusun Kalumpang percaya akan mitologi penciptaan manusia pertama Toraja, sehingga mitologi tersebut dijadikan sebagai landasan dalam menghegemoni *tana' kua-kua*.

Peneliti dalam proses penelitian dan analisis hasil penelitian juga menemukan bahwa masyarakat Dusun Kalumpang yang dalam hal ini pihak *tana' kua-kua* pada dasarnya telah melakukan perlawanan sebagai *counter hegemoni* dalam membendung hegemonik kelas penguasa. *Pertama* masyarakat *tana' kua-kua* melibatkan leluhur keluarga *Tongkonan To'rombi* yang tidak memberikan pesan secara langsung kepada keturunan saat ini bahwa keluarga *To'rombi* adalah *tana' kua-kua* dan budak bagi keluarga *Tongkonan Sarira*. *Kedua*

keluarga *Tongkonan To'rombi* melakukan perlawanan yang hadir dalam sejarah panjang kedua *Tongkonan*, yakni adanya pernyataan dari pihak *tana' kua-kua* bahwa segala bentuk pemberian keluarga *Tongkonan Sarira* kepada *Tongkonan To'rombi* diberikan atas dasar kasih dan tidak ada kesepakatan tentang adanya hubungan antara budak dan tuan.

Gereja dan pemerintah merupakan dua negara pemerintah yang bertugas dalam menjalankan pemerintahan dan pada bidang keagamaan. Posisi kedua lembaga tersebut pada dasarnya berada pada posisi yang netral. Pada dasarnya netralitas kedua lembaga negara tersebut telah ditemukan oleh peneliti yang diterapkan dalam beberapa hal. *Pertama* pemerintah telah berupaya dalam menciptakan kembali harmoni sosial dalam masyarakat, yakni dengan cara mempertemukan kedua belah pihak untuk atur damai secara kekeluargaan, walaupun pada dasarnya masyarakat tidak menerima tawaran yang diberikan oleh pihak pemerintah. *Kedua* netralitas lembaga agama juga diterapkan dalam bentuk upaya memperdamaikan kedua belah pihak yang berkonflik, yang mana lembaga agama yang dalam hal ini gereja telah melakukan kunjungan dan memberikan pencerahan kepada keluarga yang berkonflik tentang status yang sama dalam Tuhan. Kedua tindakan tersebut dinilai oleh peneliti sebagai netralitas kedua lembaga negara tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang penulis paparkan di atas, maka penulis mencantumkan beberapa saran untuk menjadi pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kampus IAKN Toraja

Bagi pihak kampus yang dalam hal ini Institut Agama Kristen Negeri Toraja agar sebaiknya lebih memberi perhatian khusus kepada mahasiswa dalam hal ini memfasilitasi mahasiswa dengan berbagai materi tentang budaya Toraja secara khusus dalam perjumpaannya dengan ilmu teologi. Sehingga pemahaman tentang stratifikasi sosial secara adat Toraja dan status sosial dalam agama yang dalam hal ini Kekristenan dapat berjalan bersamaan tanpa memicu lahirnya konflik sosial dalam masyarakat yang justru tidak dapat diperbaiki oleh pihak Gereja.

2. Pemerintah Dusun Kalumpang

- a. Pemerintah dusun Kalumpang disarankan untuk menciptakan kembali kedamaian dan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan pemahaman kepada pihak yang berkonflik tentang kesetaraan status di mata hukum maupun negara.

- b. Pemerintah Dusun Kalumpang disarankan untuk tidak lepas tangan dalam setiap konflik yang terjadi dalam masyarakat, tetapi terus mengupayakan untuk menjunjung tinggi perdamaian dan kesejahteraan sosial dalam masyarakat yang dipimpinnya.
3. Majelis Gereja Toraja Jemaat Kalumpang
 - a. Majelis jemaat Kalumpang disarankan untuk dapat menciptakan strategi khusus dalam perjumpaan gereja dengan adat, sehingga adat dan gereja dapat berjalan bersamaan dan warga gereja dapat mengikuti apa yang benar-benar dikehendaki oleh Tuhan. Selain itu, majelis juga mestinya memiliki pengetahuan mendasar tentang status sosial dalam Tuhan, sehingga dapat menjadi pencerahan bagi masyarakat untuk membendung adanya konflik yang terjadi akibat perbedaan kelas dalam masyarakat.
 - b. Majelis jemaat Kalumpang, disarankan untuk mengadakan diskusi dan kunjungan terhadap warga jemaat. Sehingga dengan kunjungan dan diskusi yang dilakukan oleh majelis dapat membuka pola pikir warga jemaat untuk lebih mendekatkan diri dengan persekutuan yang dijalankan oleh gereja.
 - c. Majelis disarankan untuk bekerja sama dengan segenap warga jemaat untuk terus mengembangkan pola pelayanan yang terus menarik

penduduk di dusun Kalumpang menjadi pengikut Kristus yang setia dan mengutamakan ajaran agama dibanding dengan ajaran adat.